

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN PEREMPUAN *SINGLE PARENT* DILIHAT DARI USIA, PENDIDIKAN DAN PENDAPATANNYA
(Studi Kasus di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi)**

**EKA PUTRI DERA, EDWIN BUSTAMI, HENGKI PERNANDA
STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH**

Email:

Ekaputridera40@gmail.com

Edwinbustami@gmail.com

Hengkipernanda@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: first, to determine the effect of age, education and income on financial literacy either partially or simultaneously on single parent women in Sekungkung & Tambak Tinggi Villages. Second, to determine the most dominant variables between age, education and income that affect the level of financial literacy in single parent women in Sekungkung & Tambak Tinggi Villages. This study used a sample of 25 respondents, using quantitative methods. The analysis used is multiple linear analysis. The results of this study prove that age, education and income have a significant effect on financial literacy in single parent women in Sekungkung & Tambak Tinggi villages either partially or simultaneously. And the most dominant variable on financial literacy is the education variable.

Keywords: Age, Education, Income and Financial Literacy.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perempuan single parent Desa Sekungkung & Tambak Tinggi Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk: *pertama*, untuk mengetahui pengaruh usia, pendidikan dan pendapatan terhadap literasi keuangan baik secara parsial maupun secara simultan pada perempuan single parent di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi. *Kedua*, untuk mengetahui variabel yang paling dominan antara usia, pendidikan dan pendapatan yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada perempuan single parent di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi. Penelitian ini menggunakan sampel 25 orang responden, dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa usia, pendidikan dan pendapatan berpengaruh usia, pendidikan dan pendapatan signifikan terhadap literasi keuangan pada perempuan *single parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi baik secara parsial maupun secara simultan. Dan variabel yang paling dominan terhadap literasi keuangan adalah variabel pendidikan.

Kata Kunci : Usia, Pendidikan, Pendapatan dan Literasi Keuangan.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebagai lingkup terkecil dari suatu institusi, keluarga adalah satu-satunya lembaga sosial yang memiliki tanggung jawab dalam perkembangan manusia, tidak hanya terbatas selaku penerus keturunan saja namun merupakan sumber pendidikan utama dan penting, yang memiliki karakteristik hubungan keintimannya, saling bertemu setiap hari, hubungan yang baik sebagai keluarga maupun persahabatan, dan tingkat kekeluargaan yang permanen dan tidak tergantung oleh orang lain (Rahayu, 2017).

Namun, fenomena sosial yang ada di sekitar kehidupan masyarakat adalah adanya keadaan keluarga dengan salah satu orang tua saja, bisa ayah bisa juga ibu yang disebut dengan *single parent*. *Single parent* dapat terjadi karena perceraian, kematian salah satu pasangan yaitu ayah atau ibu, dan juga karena kehamilan di luar nikah, dan adopsi (Wahyuni, Soemanto, & Haryono, 2015).

Bagi perempuan yang berstatus *single parent*, terdapat perubahan status dari ibu yang berperan dalam mengurus rumah tangga, mengasuh, melindungi dan mendidik anak menjadi ibu dengan tuntutan peran kepala keluarga sekaligus. Perubahan peran yang seharusnya dijalankan seorang suami ini menuntut adanya tanggung jawab sebagai pencari nafkah dan waktu untuk memperhatikan kebutuhan anak secara biologis (Rahayu, 2017).

Individu membutuhkan pengetahuan keuangan dasar dan skill untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidupnya. Kebutuhan individu yang semakin kompleks menuntut masyarakat untuk memiliki financial literacy, yaitu kompetensi seseorang untuk mengelola keuangan dengan baik. Literasi tidak terbatas pada bahasa saja, tetapi juga berlaku untuk pengetahuan topik tertentu atau jenis pengetahuan tertentu (Shalahuddinta & Susanti, 2014).

Penelitian ini menggunakan data penduduk perempuan *single parent* desa Sekungkung & Tambak Tinggi Berdasarkan data jumlah Kepala Keluarga Perempuan. Desa Sekungkung dengan jumlah penduduk 862 jiwa, 405 jiwa laki-laki dan 457 jiwa perempuan. Dengan jumlah KK Kepala Keluarga Perempuan sebanyak 87 KK, dan KK penduduk 233 KK sedangkan Tambak Tinggi dengan jumlah penduduk 897 jiwa, 447 jiwa laki-laki dan 450 jiwa perempuan dengan jumlah KK Kepala Keluarga Perempuan sebanyak 68 KK dan KK penduduk sebanyak 229 KK. Maka dapat disimpulkan bahwa data perempuan *single parent* di desa Sekungkung dan Tambak Tinggi sebanyak 155 KK. Dengan mayoritas pekerjaan sebagai petani sawah dan dan berdagang dengan penghasilan yang tidak menentu.

Berdasarkan uraian diatas penulis melihat fenomena-fenomena yang ditemukan di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi diantaranya sebagai berikut:

1. Masih terdapat perempuan *single parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi yang masih lemah dalam pengetahuan akan keuangan sehingga tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik.
2. Masih lemahnya pemahaman perempuan *single parent* mengenai literasi keuangan diantaranya pemahaman tentang investasi dan asuransi.

3. Sebagian perempuan *single parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi belum bisa mengambil sikap keuangan dalam mengelola keuangan dengan baik. Dapat dilihat dari pengelolaan keuangan yang kurang baik dan masih adanya kebutuhan yang belum terpenuhi. Hasil wawancara dengan ibu Desi Handayani, beliau merasa cukup namun lebih sering merasa kekurangan. Dengan penghasilan yang di miliki sebesar Rp. 1.500.000; perbulannya. Beliau sulit melakukan *saving* karena kebutuhan yang dirasa cukup banyak yaitu biaya kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan kajian mendalam untuk mengukur tingkat literatur keuangan pada perempuan *single parent* dengan judul penelitian “**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN PEREMPUAN SINGLE PARENT DILIHAT DARI USIA, PENDIDIKAN DAN PENGHASILANNYA (Studi Kasus di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi)**”

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara usia, tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan terhadap literasi keuangan perempuan *single parent* secara parsial dan simultan ?
2. Berapakah besar pengaruh antara usia, tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan terhadap literasi keuangan perempuan *single parent* secara parsial dan simultan ?
3. Variabel manakah yang paling dominan yang mempengaruhi literasi keuangan perempuan *Single Parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara usia, tingkat pendidikan dan penghasilan terhadap literasi keuangan perempuan *single parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh antara usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan terhadap literasi keuangan perempuan *single parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi.
3. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan antara usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan yang mempengaruhi literasi keuangan perempuan *single parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi.

Tinjauan Pustaka

Analisis

Menurut Sugiyono (2014: 89) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu yang menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau *focus* kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk suatu yang diurai

tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang di tangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti perkaranya (Komariyah, 2014 : 200).

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan (Sobaya,dkk,2016). Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Yushita,2017). Menurut OJK Literasi Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK,2017).

Indikator Literasi Keuangan

1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan
Pengetahuan umum pengelolaan keuangan ialah beberapa hal yang berkaitan dengan pemahaman atau pengetahuan individu mengenai dasar-dasar keuangan pribadi.
2. Tabungan dan Pinjaman
Tabungan merupakan sebagian dari pendapatan individu yang tidak digunakan untuk konsumsi, melainkan digunakan untuk disimpan. Sedangkan pinjaman merupakan pengeluaran yang digunakan pada saat individu mengalami kekurangan dana melalui kredit maupun utang. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman, seperti penggunaan kartu kredit.
3. Asuransi
Asuransi merupakan perjanjian antara perusahaan asuransi dan pemegang kebijakan yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan. Pada bagian ini meliputi pengetahuan mengenai dasar-dasar asuransi dan produk-produk asuransi.
4. Investasi
Investasi pada hal ini berkaitan dengan pengetahuan individu mengenai suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

Perempuan *Single Parent*

Sager mendefenisikan *single parent* (orangtua tunggal) sebagai orang tua yang secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan dan tanggung jawab pasangannya (Haryanto, 2012, hal.36). sedangkan sumber lain menyebutkan ibu tunggal menurut Rohaty Mohd Masjuz adalah bahwa ibu tunggal boleh dikatakan sebagai ibu tunggal apabila wanita itu telah kematian suami dan terpaksa meneruskan tugas membesarkan anak-anak atau seorang wanita yang telah bercerai dengan suaminya dan diberi hak penjagaan atas anak-anaknya ataupun seorang wanita yang digantung (statusnya tidak jelas) karena

tidak diberi nafkah oleh suami untuk hidupnya dan anak-anaknya ataupun seorang wanita dalam proses perceraian (yang mungkin akan mengambil masa panjang dan anak-anaknya masih dibawah jagaannya pada waktu itu). Ibu tunggal dapat juga berarti apabila suaminya tinggal berjauhan darinya dan tidak memainkan peranan aktif sebagai dalam keluarga atau suaminya mengalami uzur (Rohaty & A. Karim, 2006, hal. 34).

II. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif .Arikunto(2006:3) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal. Misalnya keadaan, kondisi, situasi peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2007, hal.13).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci. Lokasi penelitian ditentukan dengan pertimbangan bahwa lokasi dipilih secara cermat berdasarkan fenomena yang terjadi.

Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan *single parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi dengan berdasarkan data Kepala Keluarga Perempuan sebanyak 155 KK.

Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menurut Slovin karena dalam penarikan sampel penelitian, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel namun dapat dilakukan dengan rumus perhitungan sederhana.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel/jumlah responden

N: ukuran populasi

e: presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut : nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar, nilai $e = 0,2$ (20%) untuk sampel dalam jumlah kecil. Jadi rentang sampel yang digunakan dalam teknik slovin adalah 10-20%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Linearitas

Hasil Pengujian Linearitas Usia terhadap Literasi Keuangan

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LITERASI (Combined)	256.509	3	85.503	4.584	.013
KEUANGAN * USIA Linearity	133.016	1	133.016	7.131	.40
Deviation from Linearity	123.493	2	61.747	3.310	.056
Within Groups	391.731	21	18.654		
Total	648.240	24			

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji Linearitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi linearity sebesar $0,40 > 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel usia dengan variabel literasi keuangan.

Hasil Pengujian Linearitas Pendidikan terhadap Literasi Keuangan

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LITERASI (Combined)	143.231	3	47.744	1.985	.147
KEUANGAN * PENDIDIKAN Linearity	128.400	1	128.400	5.339	.31
Deviation from Linearity	14.831	2	7.415	.308	.738
Within Groups	505.009	21	24.048		
Total	648.240	24			

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji Linearitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi linearity sebesar $0,31 > 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel pendidikan dengan literasi keuangan.

Hasil Pengujian Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LITERASI KEUANGAN * PENDAPATAN	Between Groups	180.773	3	60.258	2.707	.071
	Linearity	106.975	1	106.975	4.806	.40
	Deviation from Linearity	73.799	2	36.899	1.658	.215
	Within Groups	467.467	21	22.260		
	Total	648.240	24			

Pendapatan terhadap Literasi Keuangan

Sumber data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji Linearitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi linearity sebesar $0,40 > 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel pendapatan dengan literasi keuangan.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	82.357	5.111		16.114	.000			
USIA	1.631	.976	.223	2.671	.010	.453	.343	.297
PENDIDIKAN	1.972	1.372	.292	2.437	.035	.445	.299	.256

PENDAP	1.660	.965	.145	2.684	.026	.406	.348	.122
ATAN								

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil regresi linear berganda yang dilakukan menggunakan SPSS, persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

Pengaruh Usia Terhadap Literasi Keuangan Secara Parsial

$$Y = 82,357 + 1,631 X1$$

Berdasarkan tabel 4.16 dijelaskan dimana konstanta sebesar 82,357 menyatakan tidak ada peningkatan nilai variabel usia, maka nilai Literasi Keuangan tetap sebesar 82,357%. Kemudian koefisien regresi usia terhadap literasi keuangan adalah positif. Dengan kata lain usia dapat mempengaruhi literasi keuangan. Jika usia ditambahkan 1 satuan maka literasi keuangan akan meningkat sebesar 1.631%.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Secara Parsial

$$Y = 82,357 + 1,972 X2$$

Berdasarkan tabel 4.16 dijelaskan dimana konstanta sebesar 82,357 menyatakan tidak ada peningkatan nilai variabel pendidikan, maka nilai Literasi Keuangan tetap sebesar 82,357%. Kemudian koefisien regresi usia terhadap literasi keuangan adalah positif. Dengan kata lain usia dapat mempengaruhi literasi keuangan. Jika usia ditambahkan 1 satuan maka literasi keuangan akan meningkat sebesar 1,972%. Artinya semakin tinggi pendidikan maka kecenderungan literasi keuangan semakin bagus.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Secara Parsial

$$Y = 82,357 + 1,660 X3$$

Berdasarkan tabel 4.16 dijelaskan dimana konstanta sebesar 82,357 menyatakan tidak ada peningkatan nilai variabel pendidikan, maka nilai Literasi Keuangan tetap sebesar 82,357%. Kemudian koefisien regresi usia terhadap literasi keuangan adalah positif. Dengan kata lain usia dapat mempengaruhi literasi keuangan. Jika usia ditambahkan 1 satuan maka literasi keuangan akan meningkat sebesar 1,660%. Artinya semakin besar penambahan pendapatan maka kecenderungan literasi keuangan semakin bagus.

Pengaruh Usia, Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Secara Simultan

$$Y = 82,357 + 1,631 X1 + 1,972 X2 + 1,660 X3$$

Konstanta berdasarkan tabel 4.16 diatas adalah positif. Artinya menyatakan bahwa usia, pendidikan dan pendapatan berdampak pada meningkatnya literasi keuangan perempuan *single parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan Koefisien Determinasi Analisis Tingkat Literasi Keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.215	.240	4.530

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, USIA, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan analisis tabel 4.17 terdapat koefisien determinasi simultan sebesar 0,215. Dimana untuk variabel usia, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap literasi keuangan secara bersama-sama. Maka dengan melihat *R Square* untuk itu dapat dikatakan bahwa besar pengaruh usia, pendidikan dan pendapatan terhadap literasi keuangan Perempuan *Single Parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi yaitu 0,215 atau 21,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variasi usia, pendidikan dan pendapatan dapat menjelaskan variasi (pola Pergerakan) literasi keuangan sebesar 21,5 %.

Besarnya pengaruh Sumbangan Efektif (SE) usia, tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap literasi keuangan dapat dihitung dengan menggunakan rumusn:

$$SE = \beta \times \text{Koefisien Kolerasi} \times 100\%$$

Dari rumus diatas didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$SE = 0,223 \times 0,343 \times 100\% = 7,6489$$

$$SE = 0,292 \times 0,299 \times 100\% = 8,7308$$

$$SE = 0,145 \times 0,348 \times 100\% = 5,046$$

Dari rumus diatas apabila dijumlahkan hasil akan menunjukkan angka *R square* atau koefisien determinasi secara simultan berikut hasil penjumlahannya:

$$SE = 7,6489 + 8,7308 + 5,046 = 21,4257 \text{ dibulatkan } 21,5\%.$$

Dari ketiga variabel independen yaitu usia, pendidikan dan pendapatan terhadap variabel dependen yaitu literasi keuangan variabel yang paling dominan untuk pengujian parsial adalah variabel pendidikan yaitu 8,7308 %.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part

(Constant)	82.357	5.111		16.114	.000			
USIA	1.631	.976	.223	2.671	.010	.453	.343	.297
PENDIDIKAN	1.972	1.372	.292	2.437	.035	.445	.299	.256
PENDAPATAN	1.660	.965	.145	2.684	.026	.406	.348	.122

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.18 pengujian hipotesis pengaruh usia terhadap literasi keuangan diperoleh tingkat signifikansi 0,010 dengan nilai t hitung > t tabel sebesar $2,671 > 2,069$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) atau ($0,010 < 0,05$). Maka hipotesis usia berpengaruh terhadap literasi keuangan, dimana H_a diterima dan H_o ditolak.

Pengujian hipotesis pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan diperoleh tingkat signifikansi 0,035 dengan nilai t hitung > t tabel sebesar $2,437 > 2,069$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) atau ($0,035 < 0,05$). Maka hipotesis pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan, dimana H_a diterima dan H_o ditolak.

Pengujian hipotesis pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan diperoleh tingkat signifikansi 0,026 dengan nilai t hitung > t tabel sebesar $2,684 > 2,069$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) atau ($0,026 < 0,05$). Maka hipotesis pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan, dimana H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil Uji Simultan (uji f)

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217.264	3	72.421	3.529	.033 ^a
	Residual	430.976	21	20.523		
	Total	648.240	24			

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, USIA, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan uji f diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh usia, pendidikan dan pendapatan terhadap literasi keuangan menunjukkan nilai signifikansi 0,033 lebih kecil dari 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian

ini menerima hipotesis yang berarti bahwa usia, pendidikan dan pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai F hitung diperoleh sebesar 3,529, kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Rumus mencari nilai F tabel adalah $(n-k-1)$, k adalah jumlah variabel independen dan adalah jumlah responden penelitian. Data diatas menunjukkan bahwa $k = 3$ dan $n = 25$ sehingga $25 - 3 - 1 = 21$.

Diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 3,07, karena nilai F hitung 3,529 lebih besar dari F tabel 3,07, dengan demikian H_0 ditolak dan menerima H_a . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa usia, pendidikan dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada perempuan *single parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi.

Pembahasan

Pengaruh Usia, Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Secara Parsial Dan Simultan (H_a)

H_a yang peneliti ajukan ini ialah diduga terdapat pengaruh baik secara parsial dan secara simultan antara usia, pendidikan dan pendapatan terhadap literasi keuangan pada Perempuan *Single Parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan peneliti-peneliti sebelumnya.

Dari hasil pengujian hipotesis pertama terdapat pengaruh secara signifikan antara usia terhadap literasi keuangan ($0,010 < 0,05$). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Farah Margaretha dan Siti May Sari (2015) dalam hasil penelitiannya sesuai dengan penelitian Erilbinga dan Orokafor (2010) menyatakan bahwa usia mempunyai korelasi langsung terhadap literasi keuangan, semakin bertambah usia maka semakin banyak bertambah informasi yang diperoleh terkait dengan masalah keuangan.

Dari hasil pengujian hipotesis kedua terdapat pengaruh secara signifikan antara pendidikan terhadap literasi keuangan ($0,035 < 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Farah Margaretha dan Siti May Sari (2015) dan Scheresberg (2013) dalam hasil penelitiannya bahwa tingkat literasi keuangan berbeda antara lulusan pasca sarjana, sarjana atau yang hanya setingkat SMA. Jadi semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka literasi keuangan semakin tinggi.

Hasil uji hipotesis yang ketiga yaitu terdapat pengaruh secara signifikan antara pendapatan terhadap literasi keuangan ($0,026 < 0,05$). Hal ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Scheresberg (2013) bahwa literasi keuangan meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi literasi keuangannya. Menurut Nidar dan Bestari (2012) tingkat pendapatan bulanan berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Dari hasil analisis data diperoleh nilai nilai F hitung sebesar 3,529 dengan tingkat signifikansi 0,033. Karena tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa usia, pendidikan dan pendapatan secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi literasi keuangan secara signifikan (H_a diterima). Artinya seluruh variabel dependen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan (Studi Kasus di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi).

Variabel yang Paling Dominan

Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh sebelumnya, terlihat pada kolom *Standardized Coefficients*, diketahui bahwa variabel pendidikan memiliki nilai beta lebih besar yaitu 0,292 (29,2%) dari variabel usia dan pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap literasi keuangan pada perempuan *single parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi adalah variabel Pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan perempuan *single parent* maka juga akan mempengaruhi pola pikir dalam pengelolaan keuangan dengan baik karena adanya ilmu pembelajaran yang lebih dari sekolah atau universitas yang didapat sehingga meminimalisir kekurangan yang ada dalam menafkahi anak dan keluarganya. Dengan adanya pengetahuan yang lebih mengenai pengelolaan keuangan juga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan sehingga semakin membantu *single parent* dalam menghidupi anak dan keluarganya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Usia, Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Perempuan *Single Parent* (Studi Kasus Di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial usia, pendidikan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pada perempuan *Single Parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi.
2. Secara Simultan usia, Pendidikan dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan pada perempuan *Single Parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi.
3. Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap literasi keuangan pada perempuan *single parent* di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi adalah variabel Pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan Semakin tinggi tingkat pendidikan perempuan *single parent* maka juga akan mempengaruhi pola pikir dalam pengelolaan keuangan dengan baik karena adanya ilmu pembelajaran yang lebih dari sekolah atau universitas yang didapat sehingga meminimalisir kekurangan yang ada dalam menafkahi anak dan keluarganya. Dengan adanya pengetahuan yang lebih mengenai pengelolaan keuangan juga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan sehingga semakin membantu *single parent* dalam menghidupi anak dan keluarganya.
4. Dengan adanya penelitian ini, dapat bermanfaat bagi perempuan *single parent* yang ada di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi. Bahwa dengan memahami Literasi Keuangan dengan baik akan sangat membantu mereka dalam pengelolaan ekonomi khususnya dalam menafkahi anak dan keluarga. Membuka pola pikir bagi perempuan *single parent* baik itu di Desa Sekungkung & Tambak Tinggi maupun perempuan *Single Parent* diluar sana bahwa mengatur keuangan sangat penting dilakukan agar kehidupan lebih sejahtera kedepannya.